

**PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Irwandatantoni Sitinjak**  
**160810187**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Irwandatantoni Sitinjak  
160810187**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Irwandatantoni Sitinjak  
NPM/NIP : 160810187  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

**"PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA"**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengatahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Batam, 21 Februari 2020



**IRWANDATANTONI SITINJAK**

**160810187**

**PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Irwandatantoni Sitinjak  
160810187**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
Batam, 21 Februari 2020**



**Agus Defri Yando, S.E., M.Ak  
Pembimbing**



## ABSTRAK

Dalam dunia perekonomian, masalah keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari proses aktifitasnya dalam bidang dan usah masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan untuk menjadi dasar dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun dalam jangka panjang guna kelangsungan bisnis perusahaan. Bagi investor kinerja keuangan perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan investasinya ke perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan perubahan tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari IDX perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Centre. Dalam hasil penelitian ini uji F menunjukkan pengaruh yang signifikan artinya adalah perubahan tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial melalui uji t hasil yang diperoleh yaitu perubahan tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *current ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Tarif pajak, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Kinerja Keuangan

## **ABSTRACT**

*In the economic world, financial problems are very important for companies. Because basically the company was founded in order to benefit from the process of its activities in the field and business of each. To achieve this, certainly influenced by many factors, one of which is good financial performance. Financial performance has an important role in the company to be the basis for making short-term decisions as well as long-term business continuity. For investors, the company's financial performance will be taken into consideration in determining its investment in the company. This research aims to determine the effect of changes in tax rates, current ratios and net profit margins on the financial performance of sub-pharmaceutical manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Financial data processed in this study were obtained from IDX representatives of the Riau Islands, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center. In the results of this study the F test showed a significant effect which means that changes in tax rates, current ratios and net profit margins simultaneously have a significant effect on financial performance. Partially through the t test the results obtained are changes in tax rates have a significant effect on financial performance, while the current ratio and net profit margin do not affect the company's financial performance.*

**Keywords:** *Tax rates, Current Ratio, Net Profit Margin, Financial Performance*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

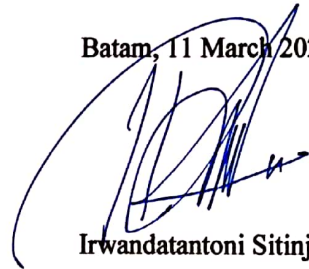
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizky Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Ketua Program Studi Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI;
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;

8. Keluarga terutama orang tua tercinta, Ayahanda Santer Sitinjak dan Ibunda Rosdiana Siagian yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa;
9. Sahabat UKMK (Unit Kegiatan Mahasiswa Kristen) yang selalu memberikan dukungan doa dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. Bapak Heryenzus Sitinjak, S.Kom., M.Si dan Kak Sari Simatupang yang telah mendukung dan memotivasi selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat serta anugerahNya, Amin.

Batam, 11 March 2020



Irwandatantoni Sitinjak



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	10
1.6.2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Dasar.....	12
2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan .....	13
2.1.3. Pengertian Pajak.....	13
2.1.3.1. Ciri Pajak.....	13
2.1.4. Pengertian <i>current ratio</i> (Rasio Lancar) .....	16
2.1.4.1. Pengertian Current Asset (Aktiva Lancar) .....	16
2.1.4.2. Penertian <i>current liabilities</i> (utang lancar) .....	17
2.1.4.3. Pengertian <i>net profit margin</i> .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu .....	19
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.4. Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Operasional Variabel.....	26
3.2.1. Variabel Dependen.....	26
3.2.2. Variabel Independen .....	26
3.2.2.1. Perubahan Tarif Pajak .....	27
3.2.2.2. <i>Current Ratio</i> .....	27
3.2.2.3. <i>Net Profit Margin</i> .....	27
3.3. Populasi dan Sampel .....	29

3.3.1. Populasi .....	29
3.3.2. Sampel.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Metode Analisis Data.....	31
3.4.1. Statistik Deskriptif .....	31
3.4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4.1.2. Uji Normalitas.....	32
3.4.1.3. Uji Multikolinieritas.....	32
3.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.5. Analisis Linear Berganda.....	33
3.5.1. Uji Autokolerasi .....	34
3.5.2. Uji Hipotesis .....	34
3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	34
3.5.2.2. Uji Parsial (Uji T).....	35
3.5.2.3. Uji Simultan (Uji F) .....	35
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	36
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.6.2. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1. Analisis Deskriptif .....	38
4.1.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	39
4.1.1.2. Uji Normalitas.....	39
4.1.1.3. Uji Multikolonieritas.....	42
4.1.1.4. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.1.1.5. Uji Autokorelasi.....	44
4.1.2. Analisis Linear Berganda.....	45
4.1.2.1. Uji Hipotesis .....	47
4.1.2.1.1 Uji Parsial (Uji T).....	47
4.1.2.1.2. Uji Simultan (Uji F) .....	49
4.1.2.1.3. Uji Koefisien Determinasi .....	49
4.2. Pembahasan.....	50
4.2.1. Pengaruh Tarif Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	50
4.2.2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	51
4.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	51
4.2.4. Pengaruh Perubahan Tarif Pajak, <i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan .....	52
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1. Simpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	22
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	25
<b>Gambar 4.1</b> Histogram .....	40
<b>Gambar 4.2</b> Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual .....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> <i>Comprehensive income</i> .....	4
<b>Tabel 1.2</b> Tarif pajak .....	4
<b>Tabel 1.3</b> <i>Current ratio</i> .....	5
<b>Tabel 1.4</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	28
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Perusahaan Farmasi .....	29
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Perusahaan Farmasi .....	30
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal Penelitian .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
<b>Tabel 4.2</b> <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	42
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolonieritas.....	43
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji T .....	47
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F .....	49
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> Current ratio .....	16
<b>Rumus 2.2</b> Net profit margin.....	19
<b>Rumus 3.1</b> <i>Current ratio</i> .....	27
<b>Rumus 3.2</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia perekonomian, masalah keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari proses aktifitasnya dalam bidang dan usaha masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran situasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang meliputi dana bahkan penyaluran dana yang bisa diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut (Akuntansi & Volume, 2018) kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan dari suatu organisasi atau perusahaan dalam satu periode yang mengacu pada standar yang ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apa bila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja keuangan terhadap suatu perusahaan sangatlah penting. Dengan adanya penilaian kinerja perusahaan tersebut maka akan dapat diketahui seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tentu juga



hal ini bisa diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Tentu saja hal ini dapat menjadi faktor utama oleh perusahaan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaannya.

Untuk dapat menilai kinerja keuangannya biasanya digunakan berbagai rasio keuangan sebagai tolak ukur. Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Analisa rasio keuangan adalah perbandingan yang digunakan sebagai standar. Analisis rasio keuangan adalah perbandingan dengan dua kelompok data laporan keuangan dalam satu periode, data tersebut bisa antar data dari neraca dan 9data laba rugi.tujuannya adalah memberikan gambaran kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah current ratio dan net profit margin dan salah satu faktor eksternal adalah pajak.

Pajak merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula pajak yang harus di bayarkan.

Pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang oleh pemerintah, yang sebagian dipakai untuk menyediakan barang dan jasa publik. Besaran pajak dipengaruhi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Secara administratif pungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi pajak langsung dan pajak tidak langsung. Dari aliran sumber daya pajak dapat dipungut dari aliran masuknya atau aliran keluarannya sumber daya.

Pajak langsung dikenakan atas masuknya aliran sumber daya yaitu penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dikenakan terhadap keluarannya sumber daya seperti pengeluaran untuk konsumsi atas barang maupun jasa.

Dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah curren ratio. (Arisadi, Djumahir, & Djazuli, 2011) Curren ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat juga dikatakan sebagai bentuk untuk menguker tingkat keamanan suatu perusahaan. Current ratio adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Menurut (Faleria, Lambey, & Walandouw, 2017) Current ratio menjadi alat ukur untuk rasio likuiditas dengan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya, artinya adalah seberapa mampu suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Dan faktor internal lainnya adalah net profit margin, Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Faleria et al., 2017).

Berikut adalah kondisi perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

**Tabel 1.1** *Comprehensive income* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Comprehensive Income</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	153,929	158,674	138,371
2	Pyridam Farma Tbk.	4,287	4,899	4,302
3	Kimia Farma Tbk.	246,893	323,867	203,221
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	133,397	121,529	114,564
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	145,120	148,313	164,616

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi yang diukur menggunakan *comprehensive income* mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018. *Comprehensive income* Merck Tbk. pada tahun 2016 sebesar 153,929 mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 4,745 menjadi 158,674 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20,303 menjadi 138,371. Hal-hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin*. Penurunan kinerja keuangan berdampak pada minat investor untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**Tabel 1.2** Tarif pajak perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Tax (Pajak)</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	61,073	61,107	-51,217
2	Pyridam Farma Tbk.	1,468	2,472	1,507
3	Kimia Farma Tbk.	111,428	118,002	130,698
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	88,347	58,127	38,185
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	62,334	63,899	58,723

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa tarif pajak yang harus di bayarkan oleh perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. Pajak Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 61,073 mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu 0,034 menjadi 61,107 dan mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2018 sebesar 112.324 menjadi -51,217. Tarif pajak Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 1,907 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,565 menjadi 2,472 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,507 menjjadi 1,507. Tarif pajak Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 111,428 mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar 6,574 manjadi 118.002 dan kembali mengalami kenaikan yang sangat drastis di tahun 2018 sebesar 12,696 menjadi 130,698. Tarif pajak Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 88,347 mengalami menurun ditahun 2017 sebesar 30,243 menjadi 58,127 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 19,942 menjadi 38,185. Tarif pajak Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 62,334 mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 1,565 menjadi 63,899 dan mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2018 sebesar 5.176 menjadi 58,723.

**Tabel 1.3** *Current ratio* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Current ratio</i> (%)		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	421.66	308.10	308.83
2	Pyridam Farma Tbk.	219.08	352.28	269.63
3	Kimia Farma Tbk.	171.37	154.55	148.46
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	533.88	129.44	165.36
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	285.49	266.21	312.10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.3 diatas, dapat diketahui bahwa *Current ratio* perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. *Current ratio* Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 421.66 mengalami penurunan di tahun 2017 yaitu 113.56 menjadi 308.10 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 0.73 menjadi 308.83. *Current ratio* Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 219.08 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 133.2 menjadi 352.28 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 82.65 menjadi 269.63. *Current ratio* Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 171.37 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 16.82 menjadi 154.55 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 6.09 menjadi 148.46. *current ratio* Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 533.88 mengalami penurunan yang sangat drastis ditahun 2017 sebesar 404.44 menjadi 129.44 dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 35.92 menjadi 165.36. *Current ratio* Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 285.49 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 19.28 menjadi 266.21 dan mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 45.89 menjadi 312.10.

**Tabel 1.4** *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016-2018

NO	NAMA PERUSAHAAN	<i>Net Profit Margin (%)</i>		
		2016	2017	2018
1	Merck Tbk.	14.87	12.74	15.04
2	Pyridam Farma Tbk.	2.37	3.20	3.32
3	Kimia Farma Tbk.	4.67	5.41	4.26
4	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	5.61	5.61	10.51
5	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	10.48	10.30	13.19

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.4 diatas, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* perusahaan manufaktur berfluktuasi pada tahun 2016-2018. *Net Profit Margin* Merk Tbk. Di tahun 2016 yaitu sebesar 14.87 mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 2.13 menjadi 12.74 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 2.3 menjadi 15.04. *Net Profit Margin* Pyridam Farma Tbk. Di tahun 2016 adalah 2.37 mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0.83 menjadi 3.20 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.88 menjadi 2.32. *Net Profit Margin* Kimia Farma Tdk. Ditahun 2016 adalah 4.67 mengalami kenaikan ditahun 2017 sebesar 0.74 menjadi 5.41 dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 1.15 menjadi 4.26. *Net Profit Margin* Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Ditahun 2016 adalah 5.61 tidak mengalami perubahan ditahun 2017 dan mengalami kenaikan yang sangat drastis di tahun 2018 sebesar 4.9 menjadi 10.51. *Net Profit Margin* Darya-Varia Laboratoria Tbk. Ditahun 2016 adalah 10.48 mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0.18 menjadi 10.30 dan mengalami kenaikan ditahun 2018 sebesar 2.89 menjadi 13.19.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada diatas, maka saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini di Bursa efek indonesia, dengan judul **“PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK, *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANAGAN PRUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan maka saya dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Buruknya kinerja keuangan perusahaan akan menurunkan minat insvestor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. Tarif pajak mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2018.
3. *Current ratio* mengalami fluktuasi selama tahun 2016-2018.
4. *Net profit margin* berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut maka saya memiliki batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya tentang inerja keunangan perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya tentang tarif pajak perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Penelitian ini hanya tentang *current ratio* perusahan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian ini hanya tentang *net profit margin* perusahaan manufaktur sub farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Penelitian ini hanya menggunakan data dari tahun 2014-2018

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka saya dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah Tarif Pajak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi di bursa efek Indonesia?
4. Apakah tarif pajak, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa efek Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti yang jelas mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah tarif pajak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.
2. Untuk mengetahui apakah *current ratio* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.
3. Apakah net profit margin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang farmasi.

4. Untuk mengetahui apakah tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Dapat menjadi sebagai refransi dalam penelitian yang berkaitan dengan pengaruh tarif pajak *net profit margin* dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti berikutnya.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi yang bermanfaat supaya lebih bisa mengetahui tentang kinerja keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap kinerja perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor dalam mengambil keputusan dan menjadi bahan untuk mempertimbangkan suatu keputusan dalam berinvestasi.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada nilai perusahaan.

#### 3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi dan menjadi landasan untuk melakukan penelitian berikutnya di bidang yang serupa khususnya di Universitas Putera Batam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Teori Dasar**

Akuntansi merupakan suatu karya seni yang mampu dalam menginformasikan laporan keuangan kepada kepada pihak pengambil keputusan dengan tujuan untuk mengendalikan dan membuat keputusan. Menurut (Kartikahadi, 2016) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang relevan bagi berbagai kalangan memiliki kepentingan atas laporan keuangan. Menurut (Dr. Taswan, S.E., 2014) akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan dengan satu cara yang bermakna dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya. Menurut (Warsono, 2013) fungsi dasar akuntansi adalah menyajikan informasi dana suatu entitas atau suatu organisasi. Akuntansi terdiri dari 3 fungsi utama berurutan,yaitu:

1. Fungsi pengimputan; akuntansi menyediakan input sudah memadai. Input akuntansi berupa transaksi, seperti peristiwa dan kejadian yang menyebabkan perubahan dana.
2. Fungsi pemrosesan; akuntansi mengolah setiap input dalam rangka menghasilkan informasi yang berkualitas. Proses dasar berupa pencatatan yang terdiri dari penjurnalan dan pemindah bukuan
3. Fungsi pengoutputan; akuntansi menyajikan informasi dana sesuai kebutuhan pengguna agar dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan.

### **2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu pencapaian yang telah dihasilkan oleh perusahaan atas aktivitas perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012) kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan seperti hasil yang sudah dicapai dampak dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan

### **2.1.3. Pengertian Pajak**

Pajak adalah kewajiban bagi para wajib pajak dengan cara memaksa untuk menyetorkan sejumlah uang yang sudah ditentukan oleh pemerintah untuk menjadi pemasukan kas negara. Menurut (Sutedi, 2011) Pemahaman pajak dari perspektif hukum merupakan suatu perikatan yang timbul karena adanya undang-undang yang menyebabkan timbulnya kewajiban warga negara untuk menyetorkan sejumlah penghasilan tertentu kepada negara, negara mempunyai kekuatan untuk memaksa, dan uang pajak tersebut harus untuk menyelenggarakan pemerintah. Menurut (Tansuria, 2010) pajak merupakan iuran wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksakan dengan berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang dipergunakan untuk keperluan negara bagi untuk memakmurkan masyarakat.

#### **2.1.3.1. Ciri Pajak**

Menurut (Siahaan, 2010) ada enam ciri pajak sebagai satu pungutan yang dikenakan kepada masyarakat .

- a) Pajak dipungut oleh negara (baik oleh pemerintah pusat maupun pamarintan daerah), berdasarkan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.



Pajak adalah pembayaran wajib berdasarkan undang-undang yang tidak dapat dihindari bagi yang berkewajiban, dan bagi mereka yang tidak mau membayar pajak dapat dilakukan paksaan; dengan demikian akan terjamin bahwa kas negara selalu berisi uang pajak. Di sisi lain pengenaan pajak berdasarkan undang-undang akan menjamin bagi pembayar pajak adanya keadilan dan kepastian hukum sehingga pemerintah tidak dapat sewenang-wenang menetapkan besarnya pajak dan penyelewengan data yang diberikan oleh wajib pajak selain untuk tujuan pemungutan pajak.

- b) Pembayaran pajak harus masuk ke kas negara atau kekas daerah. Karena pemungutan pajak adalah untuk maka uang pajak harus sampai pada negara. Seluruh pembayaran pajak harus ditujukan ke kas negara menurut cara yang ditentukan oleh undang-undang perpajakan yang berlaku. Kas negara meliputi kas pemerintah pusat dan kas pemerintah daerah, sesuai dengan jenis pajak yang dipungut, pajak pusat atau pajak daerah. Dan dengan demikian pembayaran setiap jenis pajak pusat harus ditujukan ke kas pemerintah pusat dan juga pembayaran pajak daerah harus sampai ke kas pemerintah daerah, seperti pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.
- c) Didalam pembayaran pajak tidak dibenarkan ditunjukkan adanya kontraprestasi individu oleh pemerintah (tidak ada imbalan langsung yang diterima oleh wajib pajak). Artinya tidak diperbolehkan adanya hubungan langsung dengan jumlah pembayaran pajak dengan kontraprestasi (balas jasa dari pemerintah) secara pribadi yang diterima oleh wajib pajak. Wajib pajak tidak menerima balas jasa dari negara secara langsung dari besaran pajak yang

dibayarkan kepada negara tersebut, walaupun secara tidak langsung wajib pajak tetap menerima imbalan jasa dari pemerintah. Balas jasa dari negara tidak bersifat perorangan, tetapi bersifat untuk seluruh masyarakat. Artinya seluruh masyarakat menikmati balas jasa negara, baik yang membayar pajak maupun masyarakat yang dibebaskan pemerintah dari pajak. Hal tersebut dapat kita lihat di bidang keamanan negara, penggunaa jalan yang di bangun oleh negara, pengadaan sarana publik, pelayana publik, dan lain sebagainya.

- d) Penyelenggaraan pemerintah secara keseluruhan merupakan manifestasi imbalan secara langsung yang dapat di nikmati masyarakat dari negara. Pada dasarnya imbalan secara langsung dari negara atas pembayaran pajak tetap ada namun bersifat umum bukan secara pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, yang diperlukan untuk membayarkan gaji pegawai pemerintah guna menyelenggarakan pemerintah, kelangsungan negara, dan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan penduduk negara.
- e) Pajak dipergunakan untuk pembayaran pengeluaran pemerintah apabila dari pemasukannya masih kelebihan atau surplus dipergunakan untuk tabungan publik. Tujuan utama dari pemungutan uang pajak adalah sebagai sumber keuangan negara dalam membiayai pengeluaran pemerintah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya
- f) Pajak di pungut karena adanya suatu kondisi, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu pada seseorang. Pembayaran padak hanya didasarkan atas adanya fakta kena pajak. Fakta kena pajak merupakan dasar pengenaan pajak, yang terdiri dari keadaan, kejadian, atau perbuatan yang sesuai

dengan undang-undang perpajakan dapat dikenakan pajak. Tanpa adanya suatu fakta kena pajak yang ditetapkan oleh undang-undang maka petugas pajak tidak boleh memaksa wajib pajak untuk membayar pajak yang memang bukan menjadi kewajibannya.

#### **2.1.4. Pengertian *current ratio* (Rasio Lancar)**

*Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan likuiditas perusahaan. Rasio ini sangat berguna untuk menilai kesanggupan suatu perusahaan didalam kewajiban jangka pendeknya, dan bisa mengetahui seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin utang lancarnya. Menurut (Irham Fahmi, S.E., n.d.) Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban utang ketika jatuh tempo. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut (Hery, 2015) rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	<b>Rumus 2.1</b> <i>Current ratio</i>
---	---------------------------------------

Sember: (Hartoyo, 2018)

##### **2.1.4.1. Pengertian Current Asset (Aktiva Lancar)**

*Current Asset* (Aktiva Lancar) adalah pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang. Aset lancar adalah harta perusahaan yang dapat dimanfaatkan dalam jangka

waktu dekat atau kurang dari satu tahun. Menurut (IKAPI, 2012) suatu aset dikelompokkan sebagai aset lancar jika:

1. Diharapkan segera untuk dimanfaatkan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu satu tahun semenjak tanggal pelaporan.
2. Berupa kas dan setara kas.

Selain yang disebutkan dari dua poin di atas dapat dikelompokkan sebagai aset tidak lancar.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Pos-pos jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Pos-pos piutang antara lain piutang pajak, retribusi, denda, penjualan angsuran, tuntutan ganti rugi, dan piutang lainnya yang diharapkan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pelaporan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk dipergunakan, contohnya barang habis pakai seperti ATK (alat tulis kantor), barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas seperti komponen bekas.

#### **2.1.4.2. Penertian *current liabilities* (utang lancar)**

Hutang lancar (*current liabilities*) adalah utang yang harus dibayarkan dalam periode atau dalam jangka waktu satu tahun. Hutang lancar sering juga disebut sebagai kewajiban lancar, adalah utang yang akan dilunasi dalam siklus operasi normal 12 bulan setelah tanggal neraca. Menurut (Warsidi, 2018) siklus operasi yang dimaksud adalah periode waktu antara pengadaan barang dan jasa hingga kas dari penjualan barang dan jasa itu diterima.

Berikut adalah jenis-jenis utang lancar:

1. Utang udaha (utang dangang).
2. Utang wesel (wesel bayar atau surat anggup atau promes).
3. Pinjaman bank jangka pendek.
4. Utang jangka penajang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun lagi
5. Utang deviden
6. Utang pajak (PPh, PPN).
7. Pendapatan diterima dimuka dan pembayaran dimuka (deposit) dari pelanggan.
8. Utang gaji.
9. Tabungan atau simpanan jangka pendek nasabah bank.

#### **2.1.4.3. Pengertian *net profit margin***

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih perusahaan. Menurut (Kasmir, 2013) *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk melihat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. *Net profit margin* adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per rupiah penjualan yang dihitung dengan cara memperbandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan (Gumanti, 2011). *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih (Prasetyo, 2019). Berikut adalah rumus dalam menghitung *net profit margin*:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Keuntungan\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$$

**Rumus 2.2** *Net profit margin*

Sember: (Prasetyo, 2019)

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh tarif pajak, current ratio dan net profit margin sebelumnya sudah dilakukan oleh para peneliti, berikut diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

1. (Prasetyo, 2019) Melakukan penelitian “Pengaruh pajak tangguhan, *tax to book ratio*, *net profit margin* dan *operating assets turnover* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Hasil penelitian ini yaitu secara parsial variabel pajak tangguhan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, *Variabel tax to book ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. variabel net profit margin berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel *operating assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. (Arisadi et al., 2011) Melakukan penelitian “Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *fixed asset to total asset ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia”. Hasil penelitian ini yaitu secara parsial ukuran perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *fixed asset to total asset ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

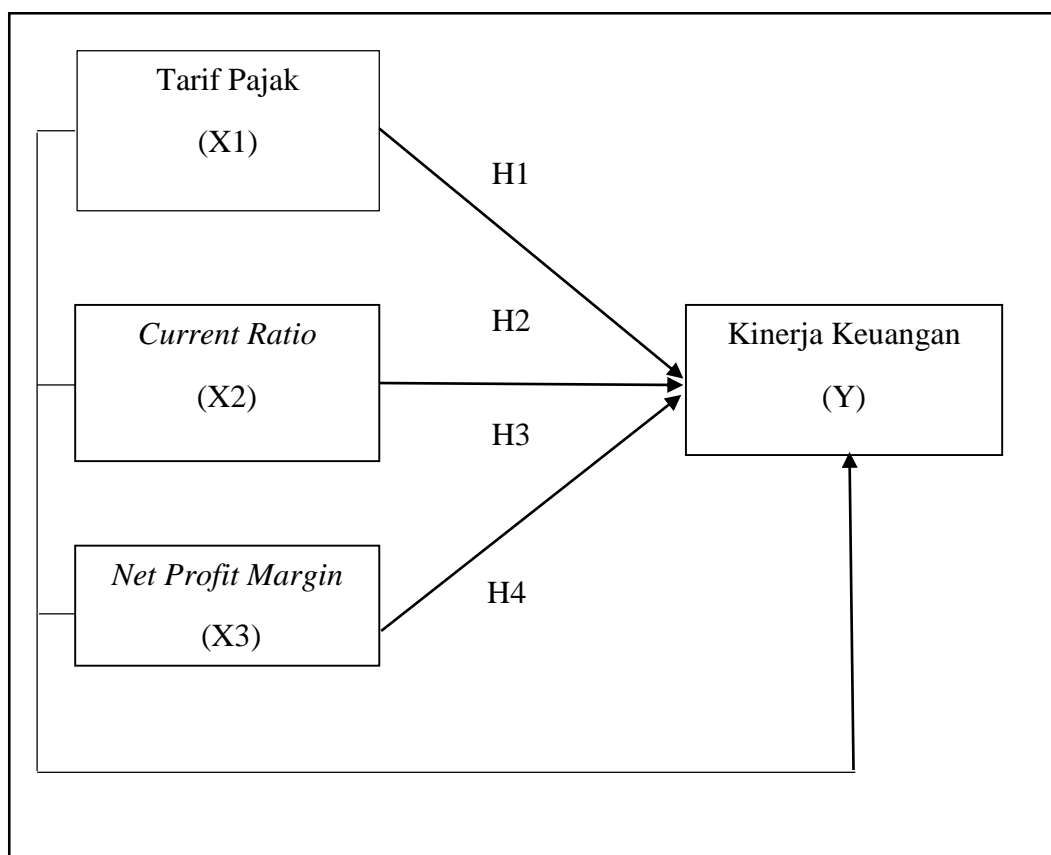
3. “pengaruh *Current Ratio* , *return On Equity* dan *Sales Growth* terhadap Harga Saham dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri manufaktur”. Hasil penelitian ini yaitu *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
4. (Indriyani et al., 2018) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Hasil penelitiannya adalah secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, profitabilitas memoderasi *Net Profit Margin* (NPM) serta memperkuat/positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, secara simultan perputaran modal kerja dan *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi nilai perusahaan.
5. (Nory Apriyanti & Bachtiar, 2018) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Growth Opportunity*, dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan *Corporate Governance*, *Growth Opportunity*, dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. (Pangaribuan et al., 2019) telah melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* Terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indonesian *Stock Exchange* Pada Tahun 2014-2017”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *price book value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indonesian *stock exchange* pada tahun 2014-2017, Struktur modal, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Firm Size* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indonesian *stock exchange* pada tahun 2014-2017.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Kerangka ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, baik secara simultan maupun secara parsial. Berdasarkan penelitian ini mengenai pengaruh tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:





Sumber: Penulis (2019)

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Tarif pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: *curren ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub farmasi di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub farmasi di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sub farmasi di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Menghasilkan suatu penelitian yang baik merupakan tujuan dilakukannya desain penelitian. Dalam desain penelitian, ada beberapa rencana dan struktur yang bisa membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan riset dengan objektif, valid dan akurat (Chandrarin, 2017a).

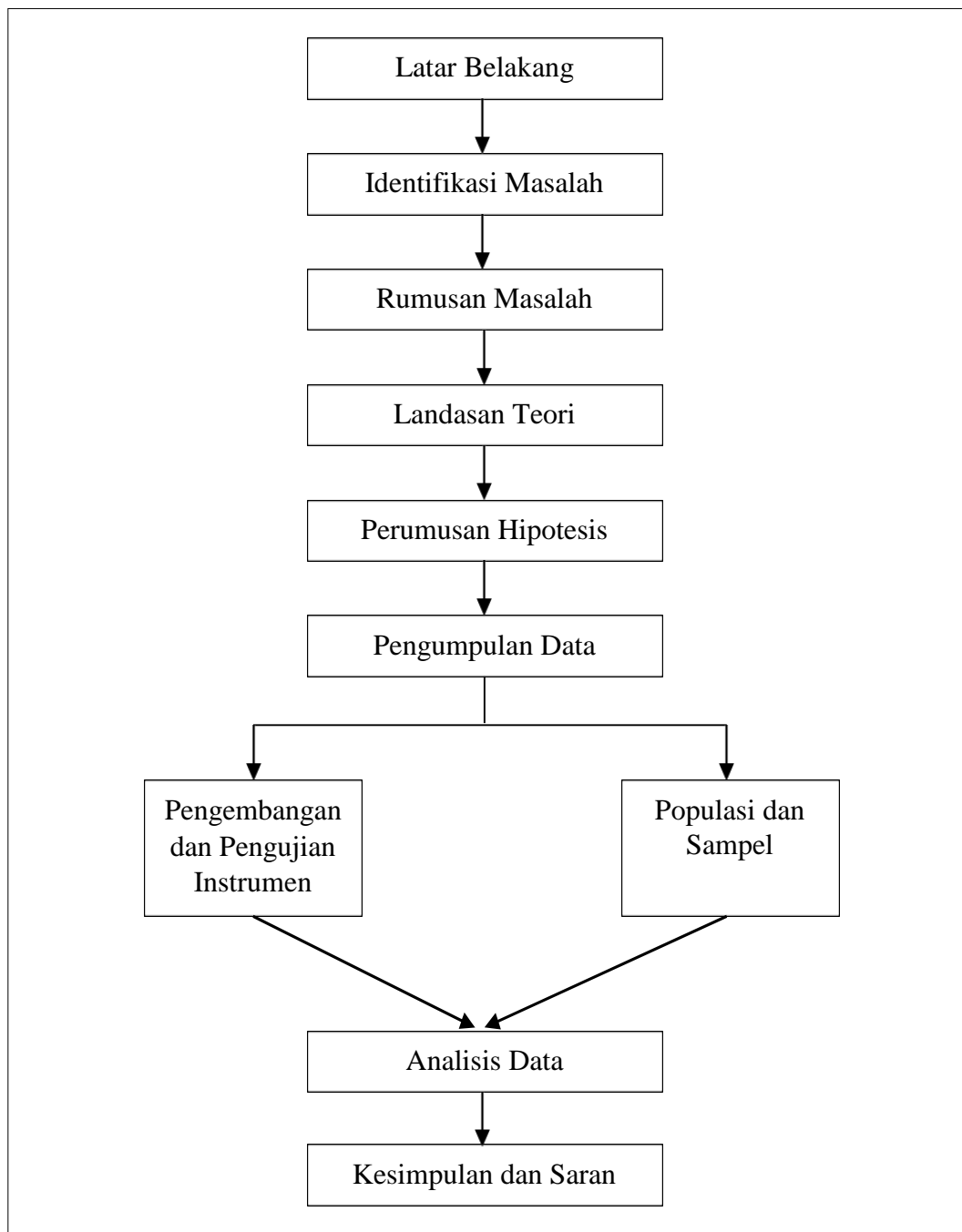
Melalui desain penelitian kita dapat melihat seberapa jauh corak dari variabel dependen yang disebabkan oleh beberapa variabel independen dan dapat juga mengurangi corak pada variabel dependen yang disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam desain (Chandrarin, 2017a).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tarif pajak, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub farmasi. Berikut adalah desain penelitian yang dibuat oleh penulis sesuai dengan alur

penelitian

yang

dilakukan:



Sumber: Penulis (2019)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2. Operasional Variabel**

Dengan adanya operasional variabel dapat diketahui bagaimana cara untuk mengukur dan menghitung variabel (Chandrarin, 2017a). Adapun variabel dalam penelitian adalah:

#### **3.2.1. Variabel Dependen**

Pariabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. (Sutrisno, 2009) mendefinisikan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

#### **3.2.2. Variabel Independen**

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perubahan tarif pajak ( $X_1$ ), *current ratio* ( $X_2$ ) dan *net profit margin* ( $X_3$ ).

### 3.2.2.1. Perubahan Tarif Pajak

Perubahan tarif pajak yaitu penurunan atau meningkatnya pembayaran pajak suatu badan atau perusahaan yang ditanggungkan. Variabel ini dilambangkan dengan simbol  $X_1$ . Rumus dari perhitungan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Kurang dari Rp4,8 Miliar  $50\% \times 25\% \times$  Penghasilan Kena Pajak

Lebih dari Rp4,8 Miliar s/d Rp50 Miliar  $[(50\% \times 25\%) \times$  Penghasilan Kena Pajak yang Memperoleh Fasilitas] +  $(25\% \times$  Penghasilan Kena Pajak Tidak Memperoleh Fasilitas

### 3.2.2.2. Current Ratio

*Current ratio* merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan harta lancar dengan hutang lancar (Faleria et al., 2017). Variabel independen ini dilambangkan dengan simbol  $X_2$ .

Rumus dari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	<p><b>Rumus 3.1</b> <i>Current ratio</i> Sumber: (Faleria et al., 2017)</p>
---	---

### 3.2.2.3. Net Profit Margin

*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2013). Variabel ini dilambangkan dengan simbol  $X_3$ . Rumus *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	<p><b>Rumus 3.2</b> <i>Net Profit Margin</i> Sumber: (Putri &amp; Hernawati, n.d.)</p>
--	--

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Kinerja Keuanagan Peusahaan (Y)	Kinerja Keuanagan Perusahaan merupakan penilaian dari prestasi perusahaan tentang baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Dadue, Saerang, & Untu, 2017)		
Tarif Pajak (X <sub>1</sub> )	Tarif pajak adalah dasar dari pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya	Kurang dari Rp4,8 Miliar 50% x 25% x Penghasilan Kena Pajak Lebih dari Rp4,8 Miliar s/d Rp50 Miliar [(50% x 25%) x Penghasilan Kena Pajak yang Memperoleh Fasilitas] + (25% x Penghasilan Kena Pajak Tidak Memperoleh Fasilitas)	Penghasilan Bruto
<i>Current Ratio</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar atau hutang lancar yang harus dibayar pada saat jatuh	$\frac{Crrent Asset}{Current Liabilities}$	Rasio

	tempo (Novitasari, 2016)		
<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih dan penjualan (Novitasari, 2016)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan perusahaan}}$	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari kumpulan objek atau subjek dari yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 9 perusahaan. Berikut adalah nama-nama perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018:

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.



7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel. Berikut adalah beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
---	------	-------------------------

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Data sekunder yang diperoleh adalah Tarif Pajak, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan yang bersumber dari laporan keuangan atau laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *website* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4. Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 23 (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menerangkan karakteristik suatu data dari sampel yang diteliti. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat berupa tabel yang terdapat nama variabel yang diteliti, mean, deviasi standar (*standard deviation*), nilai maksimum serta minimum yang kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017b).

#### 3.4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdapat empat uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu: uji normalitas data, heteroskedastisitas, autokolerasi dan multikolinearitas.

#### 3.4.1.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah variabel pengganggu terdistribusi secara normal dalam model regresi (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas dapat menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 3.4.1.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen ditemukan pada model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada kolerasi yang terjadi antar variabel tidak terikat (variabel independen), satuannya yaitu nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Terjadinya multikolonieritas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF) tersebut, jika nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  atau nilai *variance inflation factor* (VIF)  $\leq 10$  maka terjadi multikolonieritas.

#### 3.4.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain, jika pengamatan tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan sebaliknya jika terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas dan terjadinya homoskedastisitas (Ghozali, 2016).

Diperlukan uji *glejser* untuk menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel tidak terikat (Ghozali, 2016). Jika nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.5. Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda (*multiple regression*) dengan alasan variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu (Chandrarin, 2017b).

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Rumus 3.6** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Tarif Pajak

$X_2$	= <i>Current Ratio</i>
$X_3$	= <i>Net Profit Margin</i>
$e$	= <i>Error term</i>

### 3.5.1. Uji Autokolerasi

Tujuan uji autokolerasi adalah untuk menguji apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini terhadap kesalahan pengganggu pada periode masa lalu dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ada autokolerasi (Ghozali, 2016).

Untuk mengetahui adanya autokolerasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadinya autokorelasi jika nilai DW antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ .
2. Terjadinya autokorelasi positif jika nilai DW  $< d_l$  berarti.
3. Terjadinya autokorelasi negatif jika nilai DW  $> (4-d_l)$ .
4. Hasil tidak dapat disimpulkan jika nilai DW antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ .

### 3.5.2. Uji Hipotesis

Untuk menentukan keakuratan/ketepatan maka diperlukan pengujian hipotesis, jika hipotesis nol ditolak maka dapat dilakukan uji hipotesis (Chandrarini, 2017b). Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi. Dapat dikatakan variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam model

regresi sebesar 63% jika hasil uji ini diperoleh dari hasil analisis regresi linear dengan OLS sebesar 0,630, sedangkan selebihnya 37% yang dijelaskan oleh variabel tidak terikat lainnya yang tidak masuk dalam model regresi. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik juga model empiriknya (Chandrarin, 2017b).

#### **3.5.2.2. Uji Parsial (Uji T)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

5. Jika nilai t Hitung  $>$  t tabel dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.
6. Jika nilai t Hitung  $<$  t tabel dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

#### **3.5.2.3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda. Pengujian ini dilakukan dengan cara menunjukkan nilai F dan nilai signifikansi probabilitas (Chandrarin, 2017b).

Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

7. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
8. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Jalan Raja H. Fisabilillah Batam Kota, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 bulan atau 14 minggu dengan rincian sebagai berikut: peneliti melakukan identifikasi masalah dalam waktu 2 minggu, pengajuan judul dan tinjauan pustaka dalam waktu tiga minggu, pengumpulan data dalam waktu tiga minggu, pengolahan data dalam waktu empat minggu, analisis dan pembahasan dalam waktu empat minggu serta kesimpulan dan saran dalam waktu satu minggu. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Agu	Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb
		2019	2019	2019				2019	2019			2020			2020
		4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■	■											
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka				■	■	■								
3	Pengumpulan Data						■	■	■						
4	Pengolahan Data								■	■	■				
5	Analisis dan Pembahasan											■	■	■	
6	Simpulan dan Saran														■

Sumber: Data Penelitian (2019)